

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan data dari hasil pengukuran sehingga bentuk datanya berupa angka. Desain penelitian yang digunakan adalah peneliti mengidentifikasi masalah yang ada dilapangan, kemudian menentukan rumusan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan menguji apakah persepsi guru terhadap sekolah tentang kerja tim dan kepuasan kerja memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasi sekolah. Data yang akan diukur adalah mengenai persepsi guru terhadap sekolah, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi sekolah. Ketiga variabel penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen berupa kuisioner atau angket. Hasil pengisian angket ini akan diskor dengan menggunakan skala likert 1-5 sehingga menghasilkan data berupa angka. Data yang diperoleh itu, kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS dengan teknik pengujian hipotesis yang digunakan adalah korelasi linier berganda. Rencana penelitian ini akan dilakukan di SMP Muhammadiyah Se- Kota Metro.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi Penelitian

Penelitian kuantitatif tentunya menggunakan subjek dalam penelitian yang disebut dengan populasi. Menurut Nurdin dan Hartati (2019:70) populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, atau suatuhal lain yang didalamnya bisa diambil informasi penting berupa data penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil pengertian bahwa populasi adalah semua subjek yang ada dalam lingkup penelitian yang berupa orang atau benda yang dapat memberikan informasi atau data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini mengacu pada orang yakni guru-guru yang ada di SMP Muhammadiyah se- Kota Metro. Adapun SMP Muhammadiyah se-Kota Metro terdiri dari 5 sekolah yang memiliki guru sebanyak 121 orang yang artinya bahwa populasi dalam penelitian ini

berjumlah 121 orang. Adapun persebaran populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Sebaran Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMP Muhammadiyah 1 Metro	31
2	SMP Muhammadiyah 3 Metro	26
3	SMP Muhammadiyah 4 Metro	17
4	SMP Ahmad Dahlan Metro	47
Jumlah		121

2. Sampel Penelitian

Sampel atau contoh adalah wakil dari populasi yang ada dalam penelitian. Keberadaan sampel dalam penelitian ini diambil karena populasi yang ada dalam penelitian memiliki jumlah yang sangat banyak sehingga tidak memungkinkan untuk keseluruhan populasi digunakan dalam penelitian. Menurut Nurdin dan Hartati (2019: 95) bahwa sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel karena jumlah sampel relatif banyak sehingga tidak mungkin untuk semua diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Proporsional Random Sampling, yakni pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan proporsi kelompok yang ada. Jika jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 121 dan taraf *error* (*e*) sebesar 10% maka:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{121}{1 + 121(0,1)^2} \\
 &= \frac{121}{2,21} \\
 &= 54,75
 \end{aligned}$$

Pembulatan 55

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh sampel yang mewakili populasi yakni 55 orang guru. Adapun secara proporsional maka jumlah sampel tiap sekolah yang diambil dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Proporsi Jumlah Sampel Tiap Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	SMP Muhammadiyah 1 Metro	31	$\frac{31}{121} \times 55 = 14$
2	SMP Muhammadiyah 3 Metro	26	$\frac{26}{121} \times 55 = 11$
3	SMP Muhammadiyah 4 Metro	17	$\frac{17}{121} \times 55 = 8$
4	SMP Ahmad Dahlan	47	$\frac{47}{121} \times 55 = 22$
Jumlah		121	55

Sumber: *Data Guru di SMP Muhammadiyah se-Kota Metro Pada Tanggal 13 November 2020*

C. Definisi Konseptual variabel Penelitian

1. Komitmen Organisasi sekolah

Komitmen organisasi sekolah adalah tingkat penerimaan karyawan terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi sekolah serta memiliki hasrat untuk bertahan di organisasi sekolah. Faktor-faktor pengaruh komitmen sekolah adalah faktor personal, faktor sekolah, dan faktor diluar sekolah. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari diri individu yang berarti bahwa komitmen itu tumbuh karena dorongan dari dalam. Faktor personal juga berkaitan dengan identitas diri individu seperti jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Sedangkan yang kedua adalah karakteristik pekerjaan. Setiap sekolah akan membagi tugas atau pekerjaan kepada anggotanya. Karakteristik pekerjaan yang dianggap mudah atau tingkat kesulitan akan membawa rasa nyaman pada diri pekerja sehingga ia akan selalu berada dalam sekolah tersebut. Ketiga adalah karakteristik struktur yakni menunjukkan posisi seseorang berada dalam sekolah. Keempat adalah pengalaman kerja yakni berhubungan dengan lamanya seseorang bekerja di sekolah.

2. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan puas yang ditandai dengan rasa senang akibat dari kenyataan yang diperoleh dari suatu hasil kegiatan sesuai atau melebihi harapan yang diinginkan. Kepuasan kerja merujuk pada keinginan yang terpenuhi melebihi target, artinya hasil dari pekerjaan guru dapat diselesaikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kepuasan kerja dapat terjadi apabila setiap pekerjaan yang dilakukan membuahkan hasil yang maksimal misalnya pekerjaan yang cepat selesai, gaji yang memuaskan, hubungan yang baik sesama guru, dan adanya pemimpin yang perhatian pada seluruh pegawai.

3. Persepsi guru terhadap sekolah

Persepsi adalah suatu gambaran yang dimiliki oleh seseorang terhadap objek melalui penangkapan alat indera. Persepsi guru terhadap sekolah adalah pandangan atau penilaian yang dimiliki oleh guru tentang pekerjaan, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab serta hasil yang dicapai ketika bekerja. Tiga faktor pemicu dari persepsi yakni, faktor dalam situasi, pemersepsi, dan target. Situasi adalah keadaan yang dirasakan oleh seseorang sehingga ia dapat menilai situasi berdasarkan pada apa yang diamati kapan, tempat, dan keadaan sosial pada saat itu.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah variabel sifat perihwal yang didefinisikan dalam judul penelitian ini adalah Pengaruh persepsi guru terhadap sekolah tentang kerja tim dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi sekolah. Berdasarkan judul yang penulis ajukan maka penulis merumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi sekolah

Definisi Operasional: Komitmen organisasi sekolah adalah tingkat penerimaan karyawan terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi sekolah serta memiliki hasrat untuk bertahan di organisasi sekolah, dengan indikator komitmen organisasi sekolah mencakup berusaha demi kesuksesan organisasi sekolah, kebanggaan pada organisasi sekolah, kesesuaian nilai individu dan organisasi sekolah, inspirasi untuk

meningkatkan komitmen guru, menerima tugas apapun, keterlibatan dalam pengambilan kebijakan organisasi sekolah, rasa senang mendapatkan tugas, keinginan bertahan di organisasi sekolah, perasaan loyal pada organisasi sekolah, menunjukkan kecintaan pada organisasi sekolah, dan kesetiaan pada organisasi sekolah. Komitmen organisasi sekolah dalam penelitian ini diukur dengan skala likert 1-5 dengan instrumen angket yang diberikan pada guru.

2. Persepsi guru terhadap sekolah

Definisi Operasional: Persepsi guru terhadap sekolah ialah suatu pandangan guru dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini merupakan skor total yang diukur dengan angket persepsi guru terhadap sekolah dengan menggunakan skala likert 1-5. Angket persepsi guru terhadap sekolah dibuat berdasarkan indikator persepsi yang meliputi Tanggapan (Respon), Pendapat, Penilaian, Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu, dan Pengertian atau pemahaman.

3. Kepuasan Kerja

Definisi Operasional: kepuasan kerja adalah perasaan positif dan menyenangkan dari seorang karyawan terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan kuisioner atau angket dan dinilai dengan menggunakan skala likert, yang mencakup indikator kepuasan kerja sebagai berikut:

- a. Pekerjaan itu sendiri yaitu pembagian tugas yang jelas sesuai dengan posisi karyawan
- b. Promosi merupakan penghargaan berupa kenaikan pangkat jika seseorang tersebut berprestasi
- c. Kondisi kerja merupakan segala sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas.
- d. Finansial, mengacu pada item seperti gaji, tunjangan, manfaat lainnya
- e. Karir, mengacu pada peluang yang disediakan pekerjaan untuk kemajuan karir
- f. Kenyamanan, mengacu pada tempat yang bersih, menarik, tidak bising, dan tidak panas

- g. Hubungan dengan sesama karyawan, mengacu pada hubungan dengan rekan kerja dan termasuk kesempatan untuk berteman dengan orang-orang ditempat kerja serta keramahan, kemauan untuk membantu.
- h. Kecukupan sumber daya, mengacu pada tingkat dimana sumberdaya yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan dengan baik tersedia untuk pekerja.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya meliputi:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Angket ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai data persepsi guru terhadap sekolah, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi sekolah di lingkup SMP Muhammadiyah se-Kota Metro.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumbe tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, 2010: 274 Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dari pendapat tersebut jelaslah bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan.

F. Instrumen Penelitian

1. Bentuk instrumen

instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih banyak dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diteliti. Dengan demikian dapat diartikan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan ketika melakukan suatu penelitian dan akan mempermudah peneliti ketika penelitian sudah menginjak pada langkah pengumpulan data.

Instrumen data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang merupakan sumber utama penelitian, yaitu data yang berasal dari jawaban atau kuesioner yang diedarkan kepada anggota sampel terpilih. Data primer dalam penelitian ini berasal dari jawaban guru-guru yang ada di SMP Muhammadiyah Se-Kota yang berkenaan dengan pengumpulan data berkenaan persepsi guru terhadap sekolah, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi sekolah.

2. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Sekolah

Indikator	Prediktor	No Item Pertanyaan
berusaha demi kesuksesan organisasi sekolah,	1) Bekerja demi tujuan sekolah	1
	2) Bekerja untuk mencerdaskan peserta didik	2
	3) Bekerja untuk mencapai mutu sekolah yang maksimal	3
kebanggaan pada organisasi sekolah,	4) Bangga bekerja sebagai guru di sekolah	4
	5) Memiliki kebanggaan bisa menjadi bagian dari sekolah	5
kesesuaian nilai individu dan organisasi sekolah,	6) Tempat bekerja sesuai dengan karakter	6
inspirasi untuk meningkatkan komitmen guru,	7) Mengikuti pelatihan	7
	8) Mengikuti pengembangan diri	8
	9) Mengikuti seminar	9

(IHT)		
menerima tugas apapun,	10) Bersedia ditempatkan dibagian mana pun	10
	11) Ikhlas menjalankan tanggung jawab.	11
	12) Menjalankan tugas sesuai bidang	12
keterlibatan dalam pengambilan kebijakan organisasi sekolah,	13) Diikut sertakan dalam rapat	13
	14) Setiap keputusan sekolah diambil secara musyawarah	14
rasa senang mendapatkan tugas,	15) Senang mendapat tugas	15
	16) Manwarkan diri untuk diberi tugas	16
keinginan bertahan di organisasi sekolah, perasaan loyal pada organisasi sekolah,	17) Berusaha untuk tetap bekerja disekolah	17
	18) Patuh terhadap peraturan sekolah	18
	19) Tidak mudah terpengaruh	19
	20) Bersedia melakukan apapun untuk tujuan organisasi sekolah	20
menunjukkan kecintaan pada organisasi sekolah, dan	21) Cita terhadap sekolah	21
	22) Kepedulian terhadap sekolah	22
kesetiaan pada organisasi sekolah	23) Bersedia melakukan apapun untuk tujuan sekolah	23
	24) Setia terhadap sekolah	24
	25) Mempertahankan nama baik sekolah	25

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Persepsi guru terhadap sekolah

Indikator	Prediktor	No Item
Tanggapan (Respon) Guru pada sekolah	a. Sekolah memberikan tugas sesuai kompetensi guru	1
	b. Sekolah meminta guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas	2
	c. Sekolah meminta guru untuk	3

	berinovasi dalam pembelajaran d. Sekolah memberikan kesempatan untuk mengembangkan pembelajaran	4
Pendapat Guru tentang sekolah	e. Penerapan manajemen yang baik	5
	f. Melaksanakan sistem penjaminan mutu dengan baik	6
	g. Mengelola pembiayaan dengan baik	7
	h. Mengelola SDM	8
	i. Mengelola Sarana dan Prasarana	9
Penilaian guru terhadap sekolah	j. Pencapaian tujuan	10
	k. Pengelolaan	11
	l. Kepemimpinan Kepala sekolah	12
Penerimaan stimulus	m. Anggapan masyarakat terhadap sekolah	13
	n. Penilaian sekolah	14
	o. Akreditasi	15
Pemahaman/pengetahuan tentang sekolah	p. Peraturan pemerintah tentang sekolah	16
	q. Kebijakan sekolah	17

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepuasan Kerja

Indikator	Prediktor	No Item
Pekerjaan	1) Pembagian Tugas yang jelas	1
	2) Tugas sesuai dengan bidang masing-masing	2
Promosi Jabatan	3) Kenaikan Pangkat	3
	4) Jenjang Jabatan	4
Kondisi Kerja	5) Kondisi Lingkungan	5
	6) Suasana kerja	6
Finansial	7) Gaji	7
	8) Tunjangan	8
	9) Insetif	9
	10) Bonus	10
Karir	11) Peluang Naik Jabatan	11
	12) Peluang untuk menjadi kepala sekolah	12
	13) Peluang untuk menjadi pengawas sekolah	13
Kenyamanan	14) Sekolah yang bersih	14
	15) Sekolah yang indah	15
	16) Sekolah yang nyaman	16
	17) Sekolah yang sejuk	17
	18) Ruangan nyaman	18
Hubungan sesama komponen sekolah	19) Hubungan guru dengan guru	19
	20) Hubungan guru dengan siswa	20
	21) Hubungan guru dengan Staf Tata Usaha	21
	22) Hubungan guru dengan kepala sekolah	22
	23) Keramahan	23

		24)Kemauan untuk membantu 25)Kerjasama tim	24 25
Kecukupan Daya	Sumber	26)Rasio guru dengan siswa 27)Rasio siswa dengan ruang belajar 28)Kelengkapan fasilitas 29) Ruang / gedung yang nyaman 30) Ketersediaan alat pembelajaran	26 27 28 29 30

B. Alternatif skoring

a. Alternatif

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif pernyataan yang dapat dipilih oleh responden, dimana pemilihan alternatif jawaban tersebut kondisi pada saat melakukan penelitian. Alternatif tersebut adalah :

- 1) Sangat Setuju
- 2) Setuju
- 3) Ragu-ragu
- 4) Tidak Setuju
- 5) Sangat Tidak Setuju

b. Penetapan Skoring

Berdasarkan penempatan alternatif dan penjelasannya sebagaimana telah diuraikan di atas, selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk menentukan skor setiap item prediktor pada alternatif pernyataan yang dipilih responden untuk menemukan skor pada item-item positif, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Penetapan Skoring

Option	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2017: 153)

Berdasarkan penskoran di atas, maka terdapat langkah-langkah dalam penskalaan. Berikut adalah contoh dari penskalaan likert dalam penelitian ini:

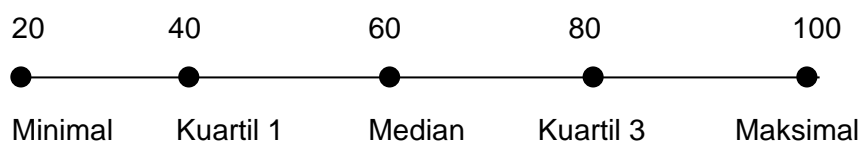
Terdapat 20 item pertanyaan untuk mengukur komitmen guru guru dengan lima respon (kategori) dan dijawab oleh 55 responden, maka setelah dibagikan kepada responden didapat skor dan total skor seperti di bawah ini:

Tabel 8. Contoh Perolehan Skor Variabel

No Resonden	Item Pernyataan						Total
	1	2	3	4	...	20	
1							
2							
3							
4							
...							
55							
Total							

Berdasarkan Tabel di atas maka langkah yang dapat ditempuh untuk mengetahui bagaimana komitmen guru tiap responden adalah:

- 1) Menentukan Skor maksimal yaitu skor jawaban terbesar dikali banyak item. $5 \times 20 = 100$
- 2) Menentukan skor minimal yaitu skor jawaban terkecil dikali banyak item. $1 \times 20 = 20$
- 3) Menentukan nilai median, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan skor minimal dibagi dua. $(100+20):2= 60$
- 4) Menentukan kuartil 1 yaitu hasil penjumlahan skor minimal dengan median dibagi dua. $(20 + 60) : 2 = 40$
- 5) Menentukan kuartil 3 yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan median dibagi dua. $(100 + 60) : 2 = 80$
- 6) Membuat skala yang menggambarkan skor minimal, nilai kuartil 1, median, dan nilai kuartil 3 dan skor maksimal.



- a) Kategori komitmen guru sangat Tinggi yaitu daerah yang dibatasi oleh kuartil 3 dan skor maksimal.
- b) Kategori komitmen guru Tinggi yaitu daerah yang dibatasi oleh median dan kuartil 3.
- c) Kategori komitmen guru sedang yaitu daerah yang dibatasi oleh kuartil 1 dan skor median.
- d) Kategori komitmen guru Rendah yaitu daerah yang dibatasi oleh skor minimal dan kuartil 1

Tabel 9. Kategori Skor Variabel

Kategori Variabel	Kategori Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	80-100		
Tinggi	60-80		
Sedang	40-60		
Rendah	20-40		
Jumlah			

Sumber: Adaptasi dari Sumantri dan Muhidin, (2006: 40-41)

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan masalah deskriptif dan rumusan hipotesis, maka dalam analisa data digunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal.

Deteksi normalitas melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik P-P Plot. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas.

a. Uji Linieritas

Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan variabel lainnya dengan besaran yang sejajar atau dengan kata lain bahwa perubahan variabel lain akan sebanding dengan perubahan variabel lainnya. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan Test For Linierity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sugiyono, 2017:194).

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolomogorove-Smirnov Z (KSZ). Perhitungan Uji Kolomogorov-Smirnove dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 17.0. ketentuan dalam menafsirkan nilai KSZ adalah terima H_0 jika Koefisien KSZ lebih besar dari taraf nyata (α).

2. Uji Hipotesis

1) Uji F Hitung

Statistik uji yang digunakan dalam uji F adalah

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{SSR}/k}{\text{SSE} / n-k-1}$$

TABEL ANOVA

Sumber Keragaman	D.F.	SS	MS	F
Regresi	k	$\text{SSR} = E (Y - \hat{Y})^2$	SSR	F = $\frac{\text{MSR}}{\text{MSE}}$
			$\text{MSR} = \frac{\text{SSR}}{k}$	

Error	n-k-1	SSE = $\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	SSE	
			MSE = $\frac{SSE}{n-k-1}$	
Total	n-1	SST = $\sum (Y_i - \bar{Y})^2$ = $\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}$		

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, 2001

Dengan derajat bebas (k-1), (n-k-1),

dimana : SSR =

Jumlah kuadrat regresi SSE

= Jumlah kuadrat sisa

n = Jumlah pengamatan

k = Jumlah parameter

Kriteria uji :

F hitung > F tabel tolak H_0

F hitung < F tabel terima H_1

Jika hipotesa nol ditolak berarti minimal ada satu peubah yang digunakan berpengaruh nyata terhadap peubah tidak bebas. Sebaliknya, jika hipotesa nol diterima berarti secara bersama peubah yang digunakan tidak bisa menjelaskan variasi dari peubah tidak bebas.

2) Uji t hitung

Pengujian dengan t hitung adalah sebagai berikut

$$\beta_1 - 0$$

$$t \text{ hitung} = \frac{\beta_1 - 0}{\text{Se}(\beta_1)}$$

$$\text{Se}(\beta_1)$$

Dimana Se ((3j)) adalah standar error parameter dugaan β_1 .

Kriteria Uji :

t hitung < t tabel terima H_0 , tolak H_a

t hitung > t tabel tolak H_0 , H_a diterima

Jika hipotesa nol ditolak, berarti peubah yang diuji berpengaruh nyata terhadap peubah tidak bebas. Sebaliknya, jika hipotesa nol diterima, maka peubah yang diuji tidak berpengaruh nyata terhadap peubah.

Kriteria uji :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ tolak H_0

$F_{hitung} < F_{tabel}$ terima H_0 ,